

Metode pembebanan biaya dan penentuan harga jual: studi kasus pada CV Emilysia Indo Bahari

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Elsye Irene Sengkandai

Corresponding author: elsyesengkandai@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Stanly W. Alexander

Sam Ratulangi University - Indonesia

Natalia Y. T. Gerungai

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.189

Keywords

variable costing method
selling price
full costing method
cost of production

JEL Classification

D24

L11

Received 20 August 2024

Revised 5 September 2024

Accepted 8 September 2024

Published 8 September 2024

ABSTRACT

The objective of accurate costing is to calculate and measure the cost of resources used with the greatest possible precision. In normal circumstances, the selling price of goods or services must cover the costs incurred by the company. This study will determine the application of the full costing method and the variable costing method in calculating the cost of production to determine the selling price at CV Emilysia Indo Bahari. The analysis is qualitative. The study results clearly show that the full costing method results in higher costs and selling prices compared to the variable costing method. The full costing method produces a selling price of IDR 30,824 for Baby Tuna size 6-10, while the company's selling price is IDR 20,500. The variable cost method produces a selling price of IDR 21,625, which is almost equal to the company's selling price.

©2024 Elsy Irene Sengkandai, Stanly W. Alexander, Natalia Y. T. Gerungai



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pertumbuhan pasar global dan ketatnya persaingan diberbagai industri mendorong perusahaan untuk lebih cermat dalam menetapkan harga jual produk (Maksud et al., 2024). Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat agar suatu pabrik dapat bersaing dengan pabrik-pabrik lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama. Penetapan harga tidak boleh terlalu rendah dan juga tidak boleh terlalu tinggi, apabila

perusahaan menetapkan harga jual terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan rendah, sedangkan jika harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi maka dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran. Suatu perusahaan juga harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat agar perusahaan bisa bertahan dan dapat bersaing (Rembet et al., 2024). Salah satu kebijakan yang harus ditetapkan perusahaan adalah kebijakan dalam penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan.

Informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Pembebanan biaya yang akurat bertujuan untuk membebankan serta mengukur seakurat mungkin biaya sumber daya yang akan digunakan. Pada dasarnya dalam keadaan normal harga jual barang ataupun jasa harus bisa menutup biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa serta menghasilkan laba yang akan dikehendaki (Rolos et al., 2021).

Perusahaan dapat menggunakan dua metode pembebanan biaya dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel. Pada metode pembebanan biaya penuh semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Sedangkan metode pembebanan biaya variabel merupakan metode pembebanan biaya yang menentukan harga pokok produksi dengan mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Beberapa penelitian menunjukkan hasil harga pokok produksi menurut metode *full costing* memiliki nilai nominal yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan metode *variable costing* (Nafisah et al., 2021; Febrianty dan Muchlis, 2020; Hasmi, 2020; Rembet et al., 2024; Ramdaniyati, 2022); Rahmatika dan Ariani, 2024; Median et al., 2023; Febriyanti dan Rachmawati, 2023).

CV Emilysia Indo Bahari merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri hasil perikanan yang berfokus pada pengolahan ikan segar menjadi ikan beku. Selama ini CV Emilysia Indo Bahari melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang sederhana, perusahaan hanya menentukan harga pokok produksinya dengan memperkirakan dari perhitungan biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik namun perhitungannya juga belum mencakup semua komponen

biaya yang telah dikeluarkan dengan rinci selama proses produksi karena terdapat biaya *overhead* pabrik yang belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dapat mengakibatkan kurang tepatnya harga jual sehingga berdampak pada besarnya laba yang diperoleh CV Emilysia Indo Bahari. Guna meminimalisir kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat serta akurat, maka diperlukan penerapan suatu metode pembebanan biaya yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel dan penentuan harga jual pada CV Emilysia Indo Bahari.

Tinjauan pustaka

Metode pembebanan biaya penuh

Metode pembebanan biaya penuh adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi, dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan (Sujarweni, 2023:28). Menurut Purwanti (2024:18) metode pembebanan biaya penuh adalah penentuan harga pokok berdasarkan penggabungan biaya variabel dan biaya tetap. Menurut Purwanti (2023:38) langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dengan metode pembebanan biaya penuh adalah, (1) mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan biaya langsung; (2) mengalokasikan biaya *overhead* langsung; (3) mengalokasikan biaya *overhead* tidak langsung; (4) menjumlahkan semua biaya langsung dan biaya *overhead*; (5) menentukan beban produksi.

Metode pembebanan biaya variabel

Menurut Suratminingsih et al. (2024:69) Metode pembebanan biaya variabel (*variable costing method*) adalah metode yang hanya mengalokasikan biaya produksi yang bersifat variabel ke unit produk, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik langsung. Menurut Sahla (2020:7) Metode pembebanan biaya variabel merupakan penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel saja kedalam kos produksi. Menurut Adnyana (2019: 167) Metode pembebanan biaya variabel lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen. Metode pembebanan biaya variabel memperbaiki informasi biaya penuh produk dengan mengelompokkan biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Metode pembebanan biaya variabel juga memiliki karakteristik tersendiri antara lain sebagai berikut:

- a. Perhitungan biaya produksi dilakukan dengan hanya memasukkan biaya variabel saja.

- b. Menganut konsep biaya produk untuk perhitungan biaya produksi variable dan menganut biaya periodik untuk perhitungan biaya produksi nonvariabel.
- c. Laporan biaya ditujukan untuk memenuhi kepentingan pihak internal.
- d. Analisis biaya dilakukan oleh pihak internal untuk keperluan perencanaan laba, penetapan harga pokok, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan internal.

Perbedaan metode pembebanan biaya

Menurut Adnyana (2019:171) perbedaan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel terletak pada hal-hal berikut ini:

- a. Perlakuan terhadap biaya produksi, dalam metode pembebanan biaya penuh, biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap maupun variabel akan dibebankan kepada produk atas dasar biaya *overhead* pabrik sesungguhnya sedangkan metode pembebanan biaya variabel hanya membebankan biaya yang berperilaku *overhead* pabrik variabel saja kedalam produk.
- b. Penyajian laporan laba rugi, metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel juga memiliki perbedaan dalam penyajian laporan laba rugi, khususnya pada dasar yang digunakan dalam klasifikasi biaya. Metode pembebanan biaya penuh memasukkan unsur biaya produksi yang masih berhubungan dengan pembuatan produk berdasarkan tarif (*budget*), sehingga apabila produksi sesungguhnya berbeda dengan tarifnya, maka akan timbul kekurangan atau kelebihan pembebanan. Sedangkan metode pembebanan biaya variabel memperlakukan biaya produksi tidak langsung tetap bukan sebagai unsur harga pokok produksi, tetapi sebagai biaya periodik, yakni dengan membebankan seluruhnya ke periode biaya tersebut dikeluarkan sehingga tidak terdapat pembebanan lebih atau kurang dalam metode pembebanan biaya variabel.
- c. Laba yang diperoleh, perbedaan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel juga terletak pada laba yang diperoleh, hal ini disebabkan karena adanya sebagian biaya *overhead* tetap yang melekat pada persediaan awal dan persediaan akhir.

Harga jual

Menurut Firmansyah (2023:45) harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen untuk membeli sesuatu atau mengganti hak milik produk. Menurut Satriadi et al. (2021:110) dalam menentukan harga jual, perusahaan harus berorientasi pada

(1) masalah biaya, (2) masalah harga pokok, (3) masalah permintaan, (4) dan masalah persaingan. Menurut Harahap dan Tukino (2020:1) biaya dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu (1) biaya berdasarkan jenis (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik), (2) biaya berdasarkan periode pembebanan biaya (pengeluaran pendapatan dan pengeluaran modal), (3) dan biaya berdasarkan tingkah laku biaya (biaya bertambah dan biaya tetap). Menurut Ramdhani et al. (2020:38) Penetapan harga berdasarkan biaya terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Penetapan Harga Biaya *Plus*
Rumus: $\text{Biaya Total} + \text{Margin Harga jual}$
2. Penetapan Harga *Mark Up*
Rumus: $\text{Harga Beli} + \text{Mark Up} = \text{Harga Jual}$
3. Penetapan Harga BEP (*Break Even Point*)
Rumus: $\text{BEP} \Rightarrow \text{Total Biaya} = \text{Total Penerimaan}$

Menurut Sudarsono (2020:40) tujuan penentuan harga adalah mencapai target pengembalian investasi atau tingkat penjualan netto suatu perusahaan, memaksimalkan profit, alat persaingan terutama untuk perusahaan sejenis, menyeimbangkan harga itu sendiri dan sebagai penentu *market share*, karena dengan harga tertentu dapat diperkirakan kenaikan atau penurunan penjualan.

Metode riset

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menggambarkan bagaimana penggunaan metode pembebanan biaya dalam usaha menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual ikan beku pada CV Emilysia Indo Bahari. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data yang digunakan berupa informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan oleh perusahaan selama proses produksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan berdasarkan pengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari CV Emilysia Indo Bahari. Dimana metode ini akan menjelaskan data perhitungan biaya produksi menggunakan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel dan akan membandingkannya, dengan proses analisis data sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi data biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
- b. Evaluasi pengalokasian komponen biaya berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
- c. Penyusunan dan perhitungan biaya produksi dengan

- menggunakan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel.
- d. Menghitung harga pokok produksi
- e. Memberikan kesimpulan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan teori yang ada.
- f. Menentukan harga jual dan membandingkan dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan.
- g. Memberikan kesimpulan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual.

Hasil dan pembahasan

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi sehingga barang/jasa tersebut bisa dijual. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV Emilysia Indo Bahari untuk memproses ikan beku *Baby Tuna* dengan *size* 6-10, *Cakalang* dengan *size* 6-10, dan *Malalugis* dengan *size* 61-100 meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik perusahaan. Ada 2 metode pembebanan biaya yang biasa digunakan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel. Metode pembebanan biaya penuh adalah salah satu metode pembebanan biaya yang memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, baik biaya yang bersifat tetap maupun biaya yang bersifat variabel, sedangkan metode pembebanan biaya variabel merupakan metode pembebanan biaya yang hanya memperhitungkan biaya yang bersifat variabel. Metode pembebanan biaya variabel menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Selama ini CV Emilysia Indo Bahari belum pernah menggunakan kedua metode tersebut dalam menentukan harga pokok produksi Perusahaan. Tabel 1 menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel.

Tabel 1. Penerapan metode pembebanan biaya penuh

Jenis biaya	<i>Baby Tuna</i> (6-10)	<i>Cakalang</i> (6-10)	<i>Malalugis</i> (61-100)
Biaya bahan baku	Rp. 40.320.000	Rp. 51.675.000	Rp. 32.640.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 1.120.000	Rp. 1.722.500	Rp. 1.360.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. 19.626.000	Rp. 19.626.000	Rp. 19.626.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 4.692.800	Rp. 7.217.275	Rp. 5.698.400
Harga pokok produksi	Rp. 65.758.800	Rp. 80.240.775	Rp. 59.324.400

Sumber: Data olahan, 2024

Tabel 2. Penerapan metode pembebanan biaya variabel

Jenis biaya	<i>Baby Tuna</i> (6-10)	Cakalang (6-10)	Malalugis (61-100)
Biaya bahan baku	Rp. 40.320.000	Rp. 51.675.000	Rp. 32.640.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 1.120.000	Rp. 1.722.500	Rp. 1.360.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 4.692.800	Rp. 7.217.275	Rp. 5.698.400
Harga pokok produksi	Rp. 46.132.800	Rp. 60.614.775	Rp. 39.698.400

Sumber: Data olahan, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa metode pembebanan biaya penuh menghasilkan harga pokok produksi *Baby Tuna* (6-10) sebesar Rp. 65.758.800, Cakalang (6-10) sebesar Rp. 80.270.775 dan Malalugis (61-100) sebesar Rp. 59.324.400. Sedangkan tabel 2 menunjukkan bahwa metode pembebanan biaya variabel menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode pembebanan biaya penuh yaitu *Baby Tuna* (6-10) sebesar Rp. 46.132.800, Cakalang (6-10) sebesar Rp. 60.614.775 dan Malalugis (61-100) sebesar Rp. 39.698.400.

Setelah menghitung harga pokok produksi perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan harga jual perusahaan. CV Emilysia Indo Bahari selama ini menghitung harga jual mereka dengan cara menjumlahkan harga pokok produksi dengan laba yang diinginkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.000 per kg. Berikut ini adalah perbandingan harga jual menurut metode perusahaan, metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel.

Tabel 3. Harga jual

	<i>Baby Tuna</i> (6-10)	<i>Cakalang</i> (6-10)	<i>Malalugis</i> (61-100)
Metode perusahaan			
Biaya bahan baku	Rp. 40.320.000	Rp. 51.675.000	Rp. 32.640.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 1.120.000	Rp. 1.722.500	Rp. 1.360.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. 2.240.000	Rp. 3.445.000	Rp. 2.720.000
Harga pokok produksi	Rp. 43.680.000	Rp. 56.842.500	Rp. 36.720.000
Laba yang diinginkan perusahaan	Rp. 2.240.000	Rp. 3.445.000	Rp. 2.720.000
Total	Rp. 45.920.000	Rp. 60.287.500	Rp. 39.440.000
Unit yang dihasilkan	2.240	3.445	2.720
Harga jual per kg	Rp. 20.500	Rp. 17.500	Rp. 14.500
Metode pembebanan biaya penuh			
Biaya bahan baku	Rp. 40.320.000	Rp. 51.675.000	Rp. 32.640.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 1.120.000	Rp. 1.722.500	Rp. 1.360.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. 19.626.000	Rp. 19.626.000	Rp. 19.626.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 4.692.800	Rp. 7.217.275	Rp. 5.698.400
Harga pokok produksi	Rp. 65.758.800	Rp. 80.240.775	Rp. 59.324.400
Laba yang diinginkan perusahaan (5%)	Rp. 3.287.940	Rp. 4.012.039	Rp. 2.966.220
Total	Rp. 69.046.740	Rp. 84.252.814	62.290.620
Unit yang dihasilkan	2.240	3.445	2.720
Harga jual per kg	Rp. 30.824	Rp. 24.457	Rp. 22.901
Metode pembebanan biaya variabel			
Biaya bahan baku	Rp. 40.320.000	Rp. 51.675.000	Rp. 32.640.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 1.120.000	Rp. 1.722.500	Rp. 1.360.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 4.692.800	Rp. 7.217.275	Rp. 5.698.400
Harga pokok produksi	Rp. 46.132.800	Rp. 60.614.775	Rp. 39.698.400
Laba yang diinginkan perusahaan (5%)	Rp. 2.306.640	Rp. 3.030.739	Rp. 1.984.920
Total	Rp. 48.439.440	Rp. 63.645.514	41.683.320
Unit yang dihasilkan	2.240	3.445	2.720
Harga jual per kg	Rp. 21.625	Rp. 18.475	Rp. 15.325

Sumber: Data olahan, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan harga jual menurut perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan metode pembebanan biaya penuh dan metode pembebanan biaya variabel. Menurut perusahaan harga jual *Baby Tuna* sebesar Rp. 20.500, *Cakalang* sebesar Rp. 17.500 dan *Malalugis* sebesar Rp. 14.500. sedangkan menurut biaya penuh, harga jual *Baby Tuna* sebesar Rp. 30.824, *Cakalang* sebesar Rp. 24.475 dan *Malalugis* sebesar Rp.

22.901. dan berdasarkan metode pembebanan biaya variabel harga jual *Baby Tuna* sebesar Rp. 21.675, Cakalang sebesar Rp. 18.475, dan Malalugis sebesar Rp. 15.325.

Metode pembebanan biaya penuh memiliki biaya produksi dan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembebanan biaya variabel dan metode yang digunakan perusahaan. Dengan menerapkan metode pembebanan biaya penuh perusahaan dapat mempertimbangkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi sehingga dapat meminimalkan kerugian dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

- a. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode pembebanan biaya penuh lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembebanan biaya variabel dan metode yang digunakan oleh perusahaan.
- b. Harga pokok produksi *Baby Tuna size 6-10* selama bulan April menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar Rp. 43.680.000 sedangkan menurut metode pembebanan biaya penuh adalah sebesar Rp. 65.758.800, dan total menurut metode pembebanan biaya variabel adalah sebesar Rp. 46.132.800.
- c. Hasil perhitungan harga pokok produksi Cakalang *size 6-10* menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar Rp. 56.842.500, sedangkan menurut metode pembebanan biaya penuh adalah sebesar Rp. 80.240.775 dan menurut metode pembebanan biaya variabel adalah sebesar Rp. 60.614.775.
- d. Harga pokok produksi Malalugis *size 61-100* menurut perhitungan perusahaan adalah Rp. 36.720.000 sedangkan menurut metode pembebanan biaya penuh adalah sebesar Rp. 59.324.400 dan total harga pokok produksi menurut metode pembebanan biaya variabel adalah sebesar Rp. 39.698.400.
- e. Harga jual ikan beku *Baby Tuna size 6-10* menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 20.500, sedangkan harga jual menurut metode pembebanan biaya penuh sebesar Rp. 30.824, dan *Baby Tuna* menurut metode pembebanan biaya variabel sebesar Rp. 21.625.
- f. Harga jual ikan beku Cakalang *size 6-10* menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 17.500, sedangkan harga jual Cakalang menurut metode pembebanan biaya penuh sebesar Rp. 24.425, dan harga jual Cakalang menurut metode pembebanan biaya variabel sebesar Rp. 18.475.
- g. Harga jual Malalugis *size 61-100* menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 14.500, sedangkan harga jual Malalugis menurut metode pembebanan biaya penuh sebesar Rp. 22.901, dan harga jual Malalugis menurut metode pembebanan biaya variabel

sebesar Rp. 15.325.

- h. Pada penerapan metode pembebanan biaya penuh, harga jual produk akan naik sebesar Rp. 10.324 untuk produk *Baby Tuna size 6-10*, Rp. 6.957 untuk produk *Cakalang size 6-10*, dan Rp. 8.401 untuk produk *Malalugis size 61-100*.

**Daftar
pustaka**

- Adnyana, I. M. (2019). *Akuntansi manajemen*. Lembaga Penerbitan Nasional (LPU-UNAS)
- Febriyanti, L., & Rachmawati, T. (2023). Analisis perbandingan harga pokok produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing sebagai penentuan harga jual pada PT. Lusuka Kreatif Indonesia. *Akuntansi*, 2(1), 252-264. DOI: [10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.209](https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.209)
- Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis perbandingan metode full costing dan variabel costing dalam penetapan harga pokok produksi (Studi pada perusahaan daerah air minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71-83. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i1.18326>.
- Firmansyah, A. (2023). *Manajemen pemasaran*. UM Surabaya Publishing
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi biaya*. Batam Publisher
- Hasmi, N. (2020). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variable costing pada pembuatan abon ikan. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 254-269. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/893>
- Maksud, T. R., Manossoh, H., & Maradesa, D. (2024). Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menetapkan harga pokok produksi roti pada Toko Kartini. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 84-90. <https://doi.org/10.58784/mbkk.111>.
- Median, S., Sihabudin., & Fauji, R. (2023). Analisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual pada UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 73-83. DOI: [10.47065/jtear.v4i1.878](https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.878)
- Nafisah, N., Dientri, A. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin, H. (2021). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing sebagai dasar penetapan harga jual produk. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi manajemen*. Penerbit Salemba Humanika

- Purwanti, A. (2024). *Akuntansi biaya*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Rahmatika., & Ariani, F. (2024). Harga jual beras melalui perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing pada Penggilingan Padi Talago. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 10(1), 1-10. DOI: [10.37567/shar-e.v10i1.2648](https://doi.org/10.37567/shar-e.v10i1.2648)
- Ramdaniyati, S. (2022). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.55904/cocreation.v1i2.355>.
- Ramdhani, D., Merida., Hendrani A., & Suheri. (2020). *Akuntansi biaya (konsep dan implementasi di industri manufaktur)*. CV Markumi.
- Rembet, J., Tirayoh, V. Z., & Kalalo, M. Y. B. (2024). Analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam penetapan harga jual Sambal Roa Chef Kenneth (Studi pada UD Cinta Kasih Manado). *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 139-148. <https://doi.org/10.58784/mbkk.133>
- Rolos, C. T., Pangemanan, S., & Budiarso, N. (2021). Analisis penentuan harga jual listrik pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1703-1710. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/35957>.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi biaya panduan perhitungan harga pokok produk*. Poliban Press
- Satriadi., Wanawir., Hendrayani, E., Siwiyanti, L., & Nursaidah. (2021). *Manajemen pemasaran*. Penerbit Samudra Biru
- Suratminingsih., Kannapadang, D., Lisdawati., Evianti, D., & Pangaribuan, L. (2024). *Akuntansi biaya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sujarweni, V. W. (2023). *Akuntansi manajemen teori dan aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Sudarsono, H. (2020). *Manajemen pemasaran*. CV Pustaka Abadi.